



UNIVERSITAS GADJAH MADA



ANALISIS DAMPAK

*Nunuk Dwi Retnandari
Magister Adminitrasi Publik
Fisipol UGM
2021*

Ilustrasi Aksi



Apa pendapatan
teman teman?



Dengan uang saya yang tanpa batas, saya akan dirikan sekolah berasrama yang terbaik, dengan guru dan sisitim Pendidikan terbaik di Kawasan perbatasan



Dampak

Organisasi	Definisi dampak
OECD, 2002	Positive and negative, primary and secondary long-term effects produced by a development intervention, directly or indirectly, intended or unintended'.
Wordl Bank, 2009	The difference in the indicator of interest (Y) with the intervention (Y1) and without the intervention (Y0). That is, impact = Y1 - Y0.'
International Initiative for Impact Evaluation	How an intervention alters the state of the world. Impact evaluations typically focus on the effect of the intervention on the outcome for the beneficiary population.
Australian Department of Foreign Affairs & Trade Office of Development Effectiveness (DFAT ODE) 9	Impacts are positive or negative changes produced by a development intervention—directly or indirectly, intended or unintended—in the context of its environment, as it interacts with the multiple factors affecting development change.
Joint United Nations Programme on HIV/ AIDS (UNAIDS) 16	'The long-term, cumulative effect of programs/interventions over time on what they ultimately aim to change, such as a change in HIV infection, AIDS-related morbidity and mortality. Note: Impacts at a population-level are rarely attributable to a single program/intervention, but a specific program/intervention may, together with other programs/interventions, contribute to impacts on a population.'



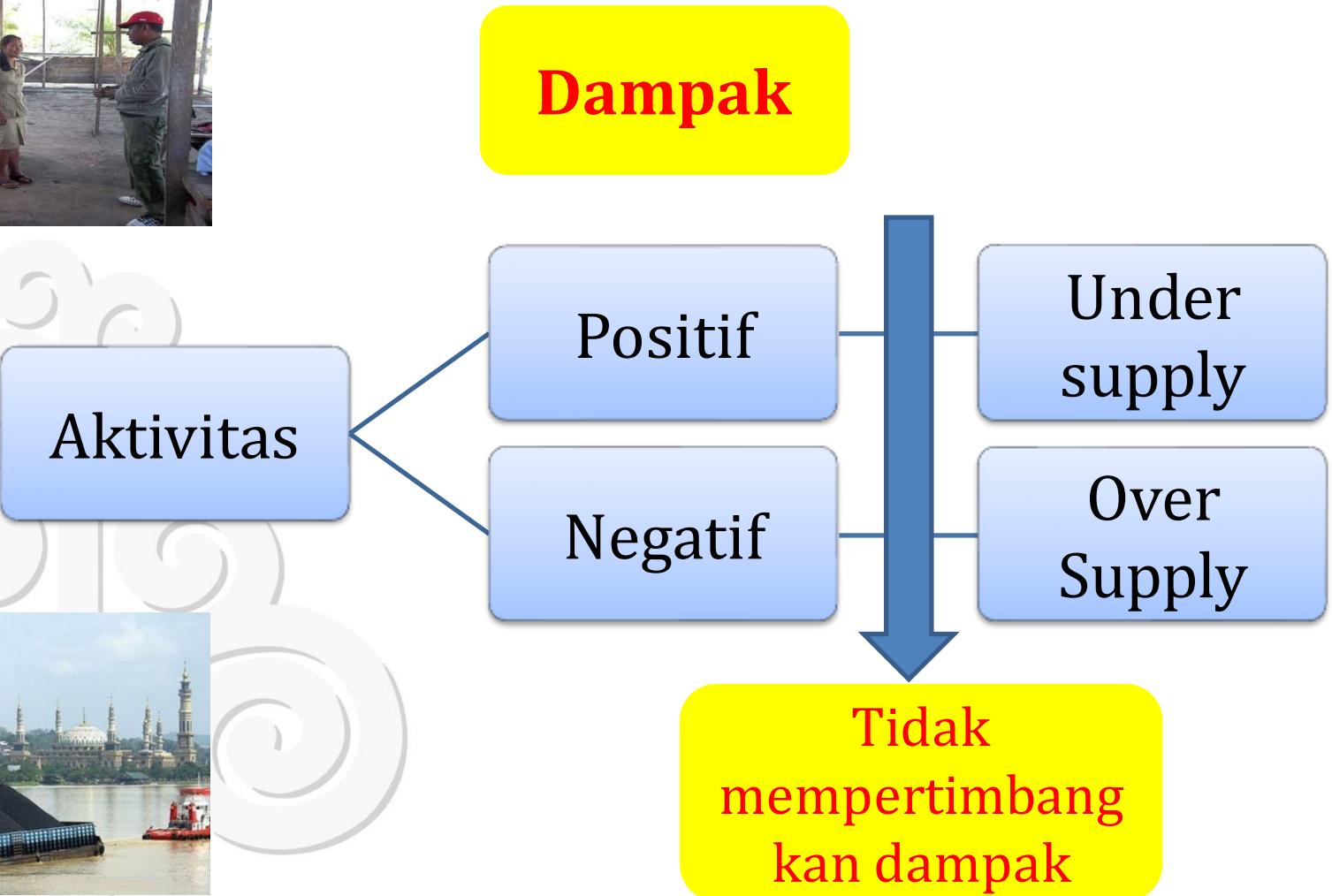
Organisasi	Definisi
US Agency for International Development (USAID) 10	'A results or effect that is caused by or attributable to a project or program. Impact is often used to refer to higher level effects of a program that occur in the medium or long term, and can be intended or unintended and positive or negative.'
European Commission (EC) 11	In an impact assessment process, the term impact describes all the changes which are expected to happen due to the implementation and application of a given policy option/intervention. Such impacts may occur over different timescales, affect different actors and be relevant at different scales (local, regional, national and EU). In an evaluation context, impact refers to the changes associated with a particular intervention which occur over the longer term.'
United Nations Development Group (UNDG) 12	'Impact implies changes in people's lives. This might include changes in knowledge, skill, behaviour, health or living conditions for children, adults, families or communities. Such changes are positive or negative long term effects on identifiable population groups produced by a development intervention, directly or indirectly, intended or unintended. These effects can be economic, socio-cultural, institutional, environmental, technological or of other types. Positive impacts should have some relationship to the Millennium Development Goals (MDGs), internationally-agreed development goals, national development goals (as well as human rights as enshrined in constitutions), and national commitments to international conventions and treaties'.
Global Environment Facility (GEF) 13	'A fundamental and durable change in the condition of people and their environment brought about by the project' International
International Fund for Agricultural Development (IFAD) 14	'The changes in the lives of rural people, as perceived by them and their partners at the time of evaluation, plus sustainability-enhancing change in their environment to which the project has contributed. Changes can be positive or negative, intended or unintended. In the logframe terminology these "perceived changes in the lives of the people" may correspond either to the purpose level or to the goal level of a project intervention.'
World Health Organisation (WHO)15	'Improved health outcomes achieved. The overall impact of the Organization sits at the highest level of the results chain, with eight impact goals. Outcomes can combine in different ways to contribute towards one or more impacts.'



Definisi dampak

Kata kunci	Sifat	Cakupan
<ul style="list-style-type: none">• Effect• Difference• Produce• Change• Improve <p>Setelah ada aksi</p>	<ul style="list-style-type: none">• Positif / negatif• Langsung/ tidak langsung• Tangible / intangible• Long term / Short term	<ul style="list-style-type: none">• Penduduk• Pembangunan• Lingkungan• Keluarga• Masyarakat• Kesejahteraan

Mengapa penting mengukur dampak





Dampak

Makna

- Counterfactual use
- Boundless use
- Results-chain use
- Environmental sustainability use
- Colloquial use.

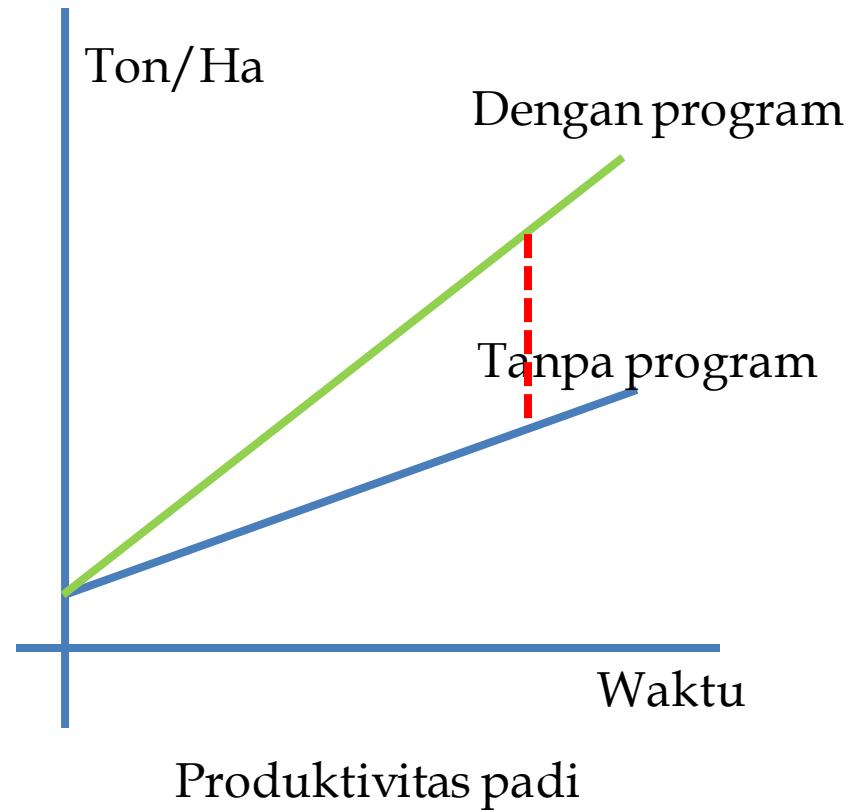
Pertimbangan pengukuran dampak

- Application
- Scope
- Subject and level of change
- Degrees of separation between intervention and impact
- Immediacy, rate and durability of change
- Homogeneity of benefits



Counterfactual use

- Dampak dimaknai sebagai istilah teknis menilai / membandingkan hasil antara ada dan tidak ada program



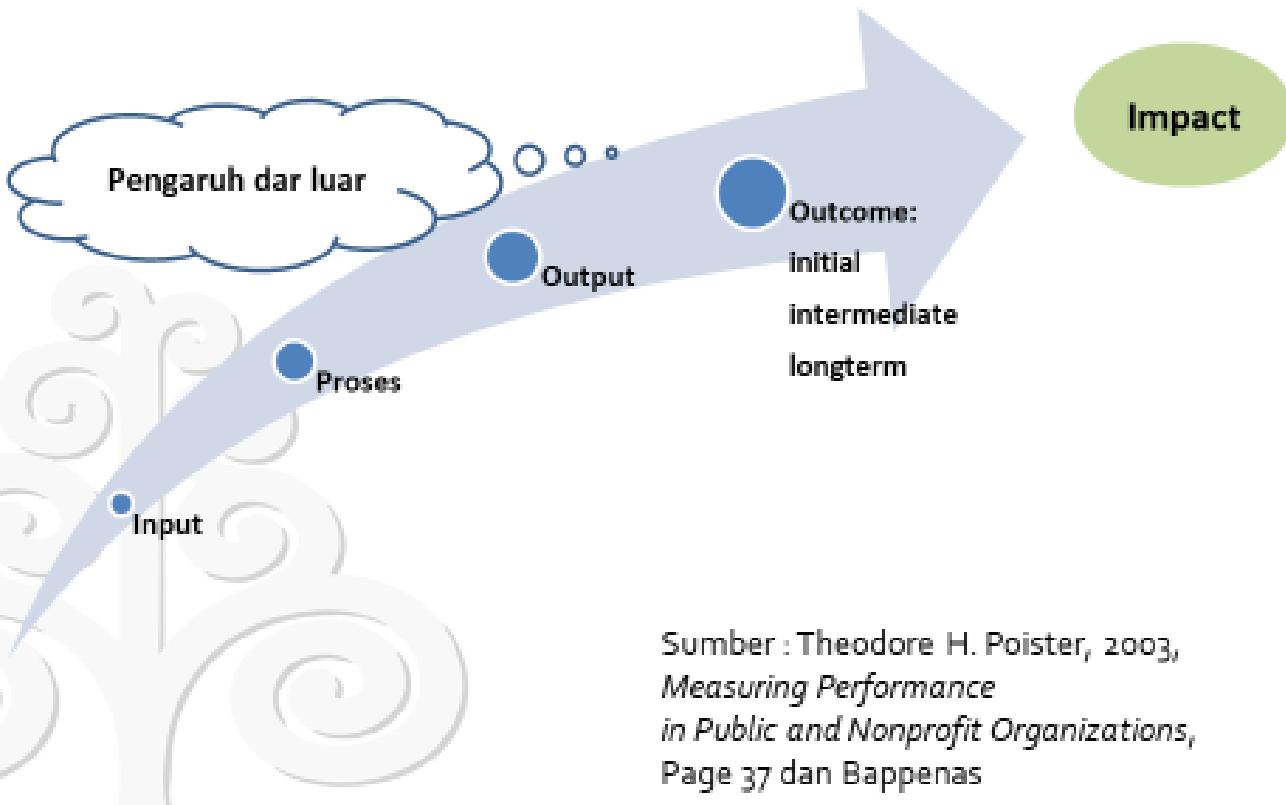


Boundless use

- Dampak adalah efek yang muncul
 - positif, negatif,
 - primer, sekunder
 - Langsung, tidak langsung
 - Tangible, intangible
 - Long term, short term



Results-chain use.



Sumber : Theodore H. Poister, 2003,
*Measuring Performance
in Public and Nonprofit Organizations*,
Page 37 dan Bappenas

- Dampak itu adalah hasil akhir / dalam jangka Panjang sebuah proses, mulai dari input, proses, output dan outcome sampai ke dampak



Ilustrasi

Tabel 4.1
Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, dan Indikator Sasaran Strategis Renstra
Kemenkes 2020-2024

No.	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis
1	Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup	1. Meningkatnya kesehatan ibu, anak dan gizi masyarakat	<ul style="list-style-type: none">1. Persentase bumil KEK dari 17,3% menjadi 10%2. Persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan 95%3. Jumlah kabupaten/kota yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir sebanyak 514 kabupaten/kota4. Persentase balita <i>stunting</i> dari 27,7% menjadi 14%5. Persentase bayi kurang dari 6 bulan mendapat ASI eksklusif sebesar 60%6. Persentase kabupaten/kota melaksanakan pembinaan posyandu aktif dari 51% menjadi 100%7. Persentase kabupaten/kota yang menerapkan kebijakan gerakan masyarakat hidup sehat sebesar 50%8. 100% kabupaten/kota menerapkan kebijakan KTR (Jumlah 514)9. kabupaten/kota sehat sebanyak 420 kabupaten/kota
2	Penguatan pelayanan	2. Meningkatnya ketersediaan dan	<ul style="list-style-type: none">1. Seluruh kecamatan memiliki minimal 1 puskesmas



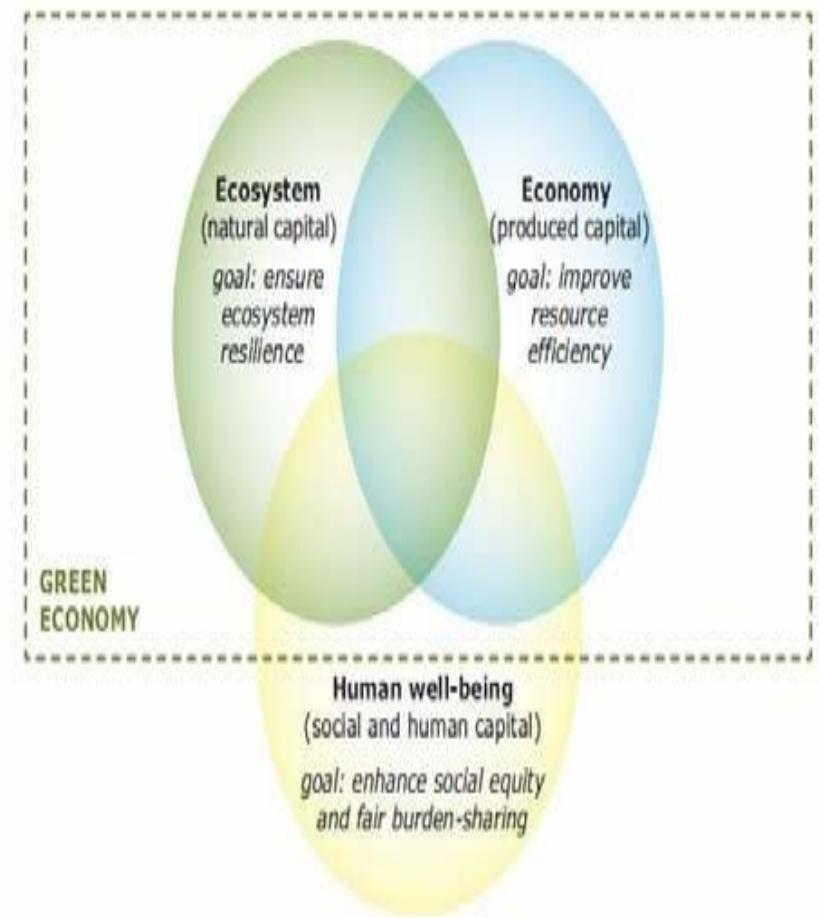
Ilustrasi

Program		Kegiatan		
Nama program	IK Program	Nama Kegiatan	Pagu Anggaran	Indikator kinerja
Program Kesehatan masyarakat	<p>Persentase kab/kota yang menyelenggarakan pelayanan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Kesehatan di faskes (91%)• Memiliki desa stop BABS (60%)• Memiliki Bumil Kronis (13%)• Menerapkan kebijakan PHBS (40%)	Pembinaan Kesehatan keluarga	<p>Rp juta 828.945 (Rp 4.144 juta/ kabupaten / kota)</p> <p>Rata rata Rp 800 juta per indicator per kab/kota</p>	<p>Jumlah kabupaten kita yang menyelenggarakan pelayanan Kesehatan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Ibu dan bayi baru lahir (200)• Balita (200)• Anak usia sekolah (150)• PUS (200)• Lanjut usia (50%)

Environmental Sustainability Use



- Dampak dikaitkan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan
- Kesejahteraan yang dicapai harus mempertimbangkan ekosistem / lingkungan





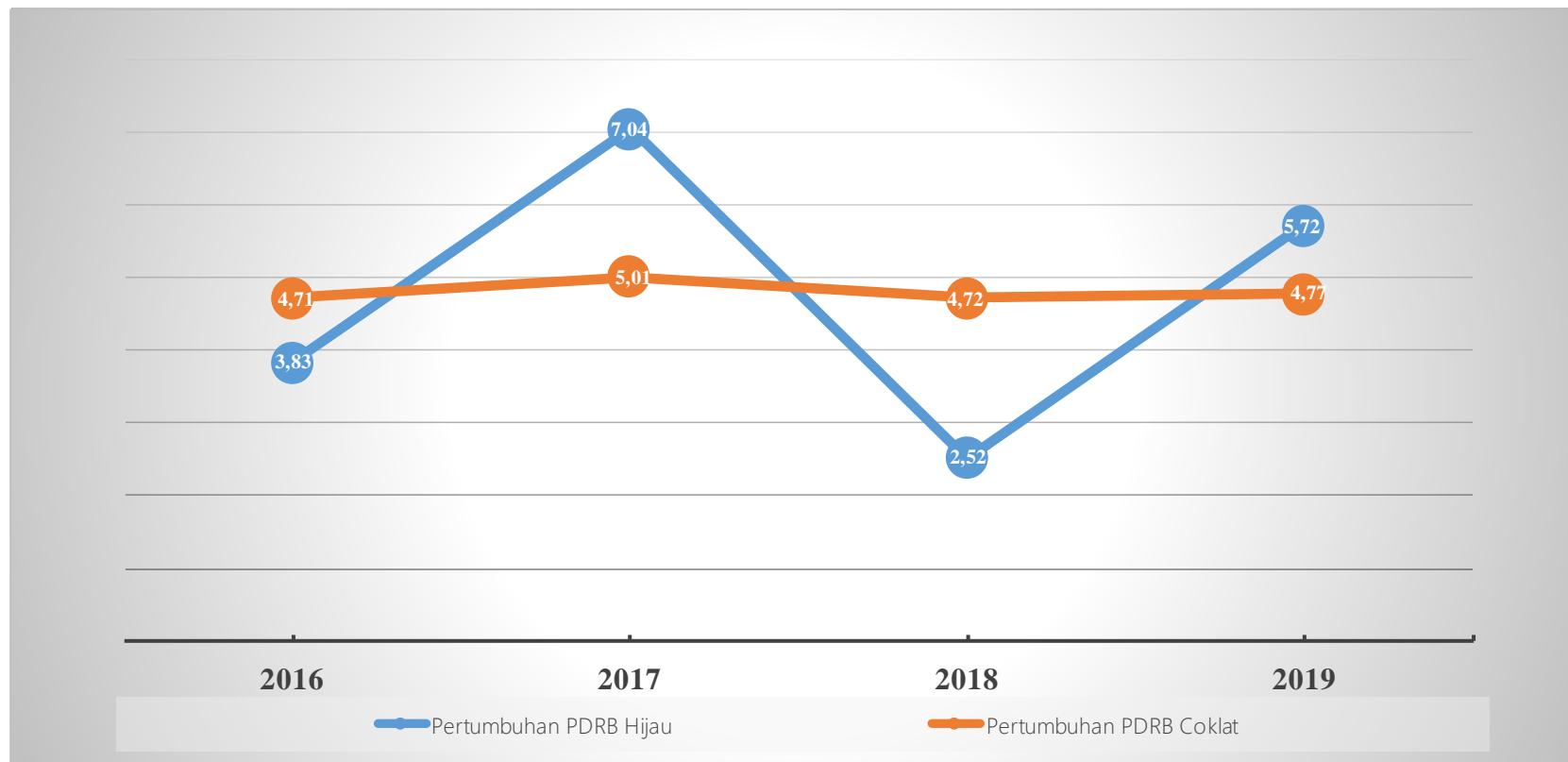
Ilustrasi

b. Nilai PDRB Hijau Sektor Industri Pengolahan (Milliar Rupiah)
Kabupaten Pati Tahun 2015-2019

Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019
Nilai PDRB	6.680,75	6.995,70	7.346,15	7.692,62	8.059,90
Nilai dampak	3.914,98	4.123,07	4.267,46	4.537,62	4.729,47
Nilai menjaga	3,08	4,07	8,07	6,91	2,34
Nilai PDRB hijau	2.762,69	2.868,56	3.070,62	3.148,09	3.328,09
Persentase PDRB Hijau terhadap PDRB coklat (%)	41,35	41,00	41,80	40,92	41,29

Ilustrasi

- c. Laju Pertumbuhan PDRB Hijau dan PDRB Coklat Sektor Industri Pengolahan (%), Tahun 2016-2019



Colloquial use

- Dampak didefiniskan dari peryantaan yang telah ditetapkan, bisa misi, tujuan, sasaran maupun program

The poster features two candidates: H. Ahmad Zamakhsyari, S.Ag (Calon Bupati) and Yusni Rinzani, S.E (Calon Wakil Bupati). It includes the logo of the Komisi Pemilihan Umum (KPU) for Karawang Regency, two cartoon characters in orange and white uniforms, and a list of eight goals under the heading 'MISI'.

KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN KARAWANG

VISI

TERWUJUDNYA MASYARAKAT KARAWANG YANG MAJU MANDIRI, YANG DIIMPLEMENTASIKAN TERBEBASNYA MASYARAKAT KARAWANG DARI PENGANGGURAN DAN KEMISKINAN, BERBASIS SUMBERDAYA MANUSIA DAN SUMBERDAYA ALAM.

MISI

1. Meningkatkan kapasitas dan kualitas Sumber Daya Masyarakat Karawang dalam berbagai bidang.
2. Meningkatkan disiplin dan etos kerja birokrasi di semua level dan tingkatan.
3. Mengoptimalkan fungsi Anggaran Belanja Daerah dalam pembangunan Kabupaten Karawang.
4. Mengoptimalkan potensi Sumber Daya Alam terutama pada Sektor Pertanian, Perikanan dan Pariwisata.
5. Pembangunan infrastruktur dan percepatan capaian pembangunan Desa dan Kelurahan.
6. Meningkatkan kesejahteraan sosial, bagi keluarga kurang mampu, jompo dan anak yatim.
7. Meningkatkan mutu pendidikan sekolah dan pesantren.
8. Mengoptimalkan pelayanan kesehatan masyarakat melalui Karawang sehat.

Misi 2:

Kota Bontang BERKELANJUTAN yang layak huni, cerdas dan berwawasan lingkungan melalui pemantapan ekonomi, sosial budaya, dan infrastruktur serta pelestarian lingkungan hidup



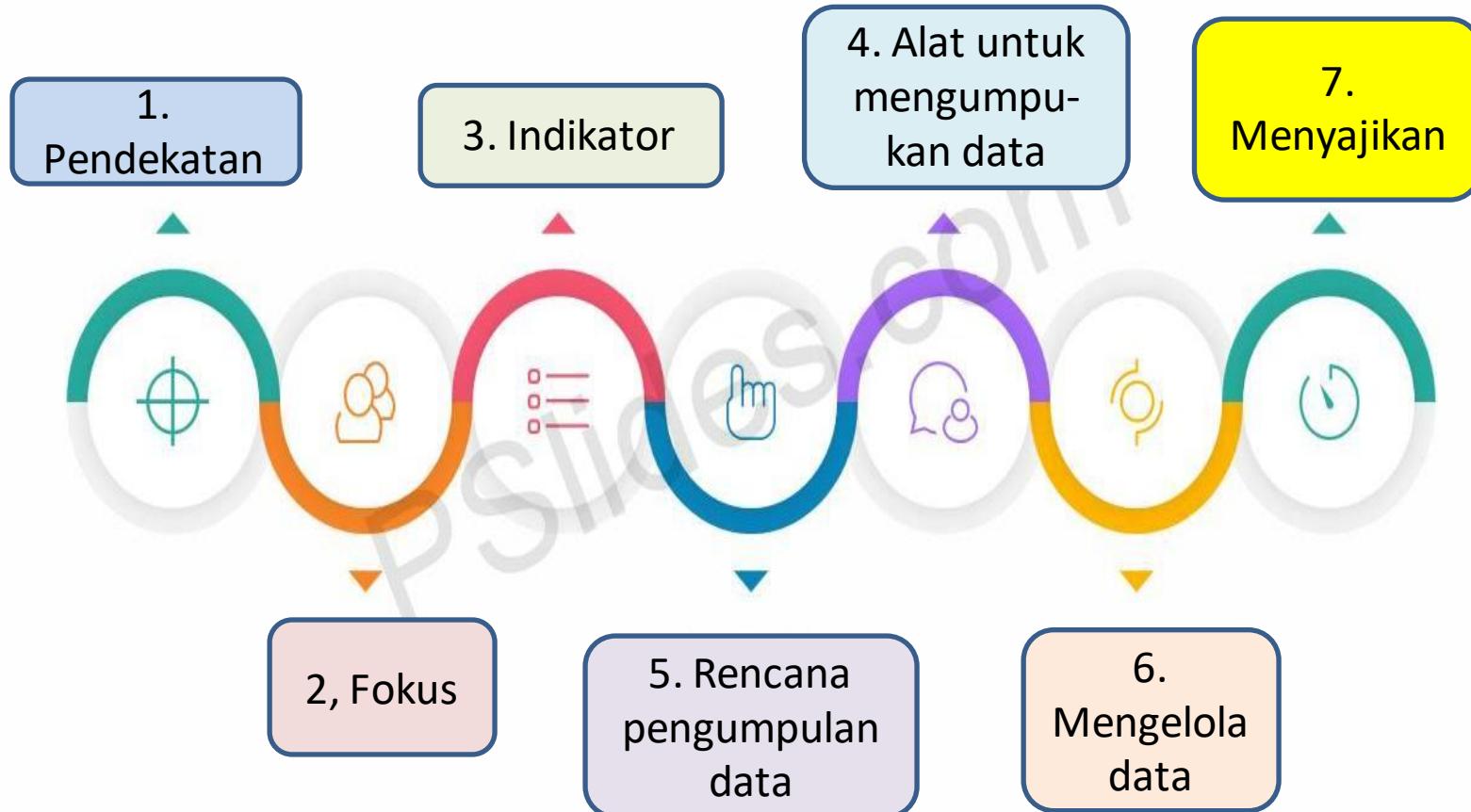
Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	OPD
Terwujudnya pembangunan perkotaan yang berwawasan lingkungan	Indeks Lingkungan Kota Berkelanjutan	Meningkatnya kualitas fisik perkotaan yang layak dan maju	Indeks Kota Layak Huni *	<ul style="list-style-type: none"> • DINAS PEKERJAAN UMUM & PENATAAN RUANG • DINAS PERUMAHAN, KAWASAN PERMUKIMAN & PERTANAHAN • Dinas Perhubungan
		Meningkatnya kualitas lingkungan hidup yang lestari	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup *	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan hidup • Badan penanggulangan bencana
Terwujudnya perekonomian daerah yang berdaya saing, berbasis pada potensi dan karakter sosial budaya masyarakat	Laju Pertumbuhan Ekonomi Non Migas	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi lokal	Pertumbuhan Ekonomi sektor UMKM	<ul style="list-style-type: none"> • Pertanian / perikanan / pangan • Koperasi UMKM • Perindustrian dan perdagangan
		Berkembangnya sektor Pariwisata	Pertumbuhan sektor hotel dan restoran dan perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> • Pariwisata • Perindustrian dan perdagangan • Pemuda (wira usaha muda)



Pertimbangan Pengukuran dampak

- **Aplikasi:**
 - Konsep / definisi mana yang akan digunakan
- **Scope:**
 - Cakupan yang hendak diukur apa, seberapa spesifik
- **Subject and level of change:**
 - Dimana dan pada siapa dampak ini akan diukur?
- **Degrees of separation between intervention and impact:**
 - Seberapa langsung rangkaia sebab akibat itu terjadi
 - Seberapa besar harapan dampak yang terjadi dari intervensi yang dilakukan
- **Immediacy, rate and durability of change.**
 - Seberapa cepat perubahan kira kira akan terjadi
 - Dampak itu permanen atau temporal
- **Homogeneity of benefits**
 - Impact itu akan diidentifikasi dari siapa
 - Seberapa variative impact dinatara berbagai kelompok
 - Bagaimana caranya membuat penilaian

7 Langkah Mengukur dampak (UNDP, 2016)





Beberapa Contoh Indicator Dampak





Beberapa Contoh Indicator Dampak

Indeks Pembangunan Manusia



KETIMPANGAN EKONOMI INDONESIA PERINGKAT 4

Ketimpangan orang kaya dan miskin di Tanah Air masih tinggi. Ini tercerminkan dari akumulasi kekayaan segeralintir warga yang menguasai kekayaan nasional yang dimiliki oleh 1 persen warga. Bahkan lembaga keuangan Swiss, Credit Suisse menempatkan Indonesia di urutan keempat dengan disparitas kekayaan tertinggi.

NEGARA DENGAN KESENJANGAN TERTINGGI

Persentase kekayaan nasional yang dimiliki oleh 1 persen warga.



SUMBER: BI, BPS, INDEPENDENT.CO.UK, CREDIT SUISSE | NASKAH: WIDYANITA | DESAIN : GALIH APRILIANTO

@KATADATAnews

katadatanews

katadatanews

katadata



INDEKS KETIMPANGAN MASIH JAUH DARI TARGET
Jurang antara si kaya dan miskin di Indonesia masih tinggi. Dari target 0,36, Gini Ratio Indeks masih di angka 0,397 pada Maret 2016.

MAR 2014 0,406 SEP 0,414 MAR 2015 0,408 SEP 0,402 MAR 2016 0,397

PERBANKAN NASIONAL DIKUASAI PEMILIK REKENING DI ATAS 2 Miliar



www.katadata.co.id





CBA : Penilai Dampak





Ide awal CBA

- Jules Dupuit: 1848
- Alfred Marshall: memformulasikan beberapa konsep formal yang menjadi dasar CBA
- Implementasi:
 - 1936: Federal Navigation Act
 - banjir dari sungai Missisipi
 - pertentangan antara Kongres dan para insinyur
 - the Corps of Engineers
 - 1950: ekonomi terlibat



Pendekatan dalam CBA

(Brent, 2006)

- Seluruh biaya dan manfaat, baik privat maupun sosial, baik langsung maupun tidak langsung, baik tangible maupun intangible → Boundless use
- Biaya dan manfaat menggunakan standar prinsip ekonomi kesejahteraan.
- Manfaat berdasar consumer's willingness to pay, biaya berdasar willing to receive sebagai kompensasi hilangnya sumber daya.
- Menggunakan social discount rate (termasuk preferensi generasi mendatang) untuk menghitung aliran biaya dan manfaat.



Hal penting yang harus diperhatikan dalam melakukan CBA (OECD, 2014)

- Memahami konteks sosial, ekonomi dan kelembagaan dari proyek yang hendak dilaksanakan (WTP, WTA, proksi)
- Mendefinisikan proyek (asumsi)
- Menentukan kedudukan proyek (sudut pandang)
- Melakukan identifikasi biaya dan manfaat (hindari perhitungan ganda)
- Menghitung biaya dan manfaat (perbandingan, discounting)



Beberapa pendekatan CBA

Aspek penilaian	Pendekatan CBA		
	<i>Ex ante</i>	<i>In Medias Res</i>	<i>Ex post</i>
Keputusan alokasi sumber daya	Ya	Sunk cost	Terlambat proyek telah berakhir
Pembelajaran nilai aktual suatu proyek	Estimasi sangat lemah, Ketidakpastian tinggi	Lebih baik, ketidakpastian dapat dikurangi	Sangat baik, selalu ada peluang kesalahan
Pembelajaran nilai aktual proyek sejenis	Sangat sedikit kontribusinya	Besar, proyek sejenis dapat belajar dari evaluasi atas proyek yang sedang berjalan	Sangat bermanfaat, peluang kesalahan mungkin terjadi



Manfaat CBA

1. Pertimbangan dalam pengambilan keputusan proyek (terutama publik)
2. Mempelajari nilai sesungguhnya dari sebuah proyek publik
3. Mempelajari potensi benefit dari proyek yang sejenis
4. Menjadi alat kontrol bagi masyarakat untuk menilai kinerja birokrat



Keterbatasan CBA

- Dibutuhkan pengetahuan yang kompleks
- Belum memiliki standarisasi
- CBA hanya alat bantu, tapi bukan keputusan itu sendiri
- CBA berdasar konsep efisiensi: keadilan
- Biaya tinggi dan waktu banyak
- Discount rate social



Tahapan CBA

Menentukan
sudut pandang

Memilih
proyek

Identifikasi
dampak

Mengambil
keputusan

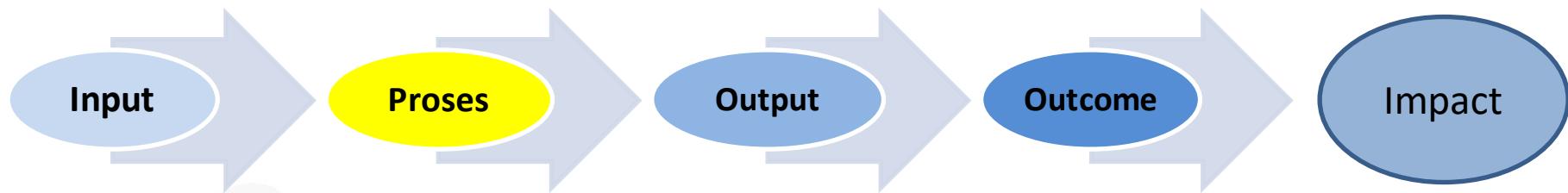
Analisis
dampak

Konversi
dampak

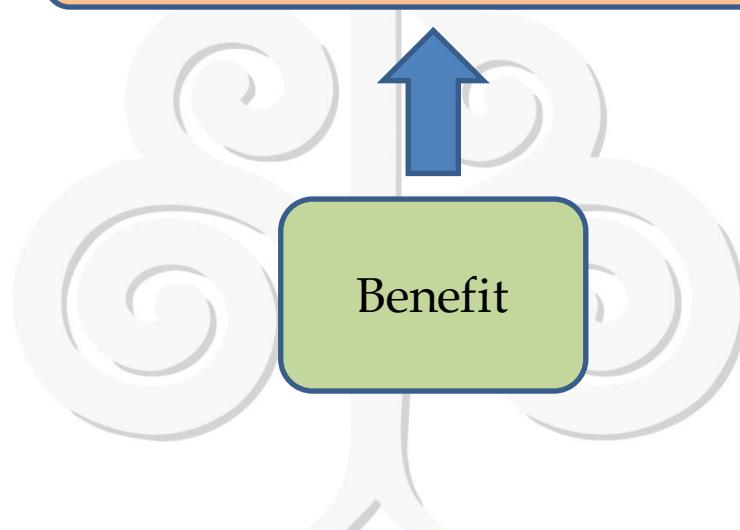




Identifikasi Dampak

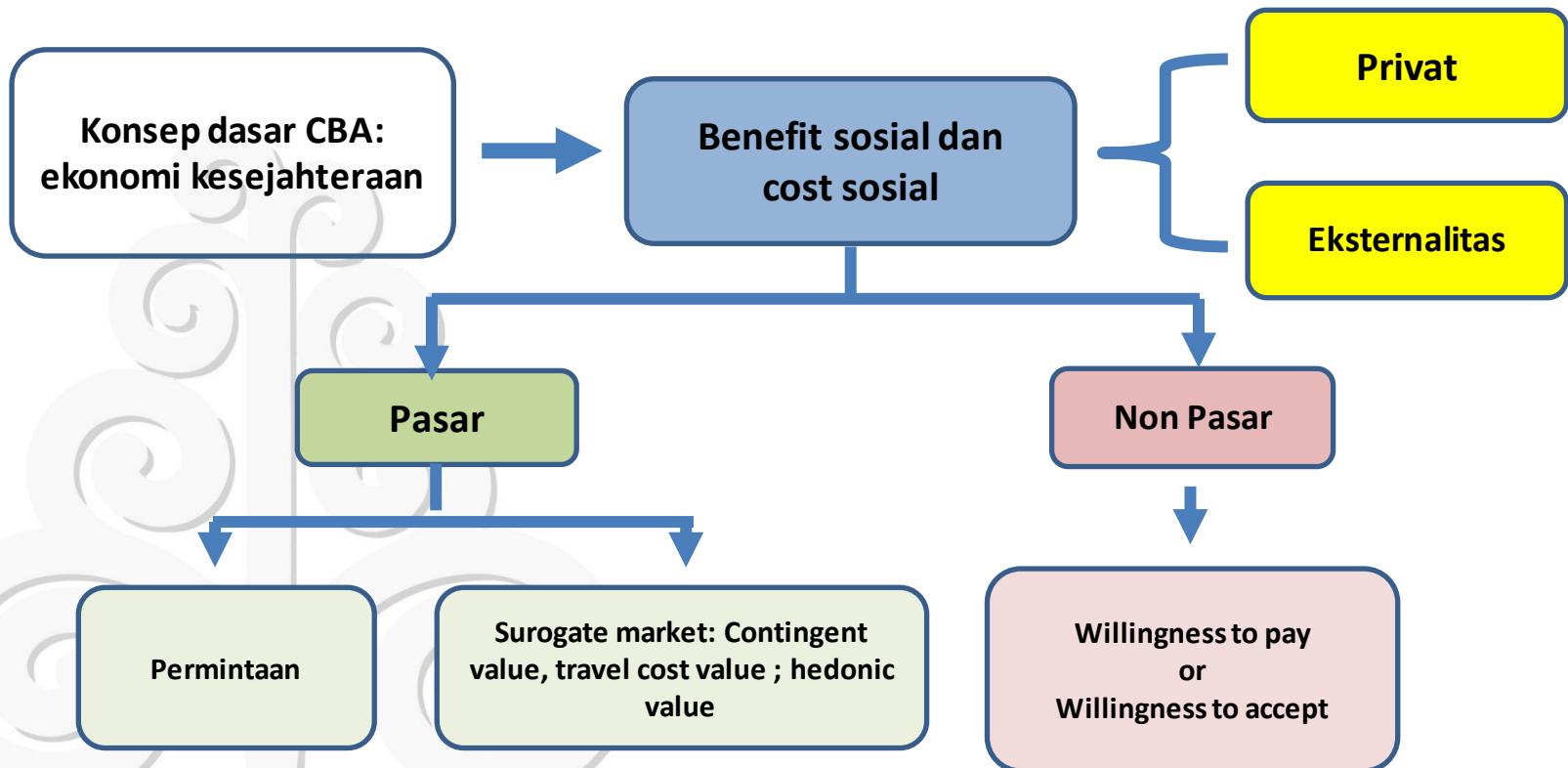


Stakeholder yang terlibat dalam masing masing tahapan





Menilai Dampak





Analisis Dampak

Benefit Cost Ratio / Net Present value

Internal Rate of Return

Pay back periode

Analisis Sensitivitas



Benefit Cost Rasio (B/C Rasio)

- ▶ Benefit Cost Rasio adalah perimbangan antara penerimaan yang akan diterima pada masa yang akan datang yang dinilai dengan nilai uang pada saat ini dengan dengan biaya yang dikeluarkan pada saat ini.
- ▶ B/C rasio dapat dihitung dengan rumus:
$$B/C \text{ rasio} = \frac{\sum Bt / (1 + i)}{\sum Ct / (1 + i)}$$
- ▶ Kriteria penilaian atas B/C rasio adalah jika nilainya lebih besar dari satu maka proyek dapat dilanjutkan tetapi jika B/C Rasio kurang dari satu maka proyek sebaiknya dihentikan.



Net Present Value

- ▶ Net Present Value adalah suatu angka yang menunjukkan jumlah keuntungan yang akan diterima di masa yang akan datang yang dinilai dengan nilai uang pada saat ini.
- ▶ Kriteria penilaian untuk NVP adalah jika NVP lebih besar dari nol maka proyek dapat diteruskan karena manfaat masih lebih besar dari biaya yang ditanggung proyek. Sebaliknya apabila NVP bernilai negatif maka sebaiknya proyek dihentikan.
- ▶ Net Present Value dapat dihitung dengan rumus:

$$NPV = \frac{\sum (B_t - C_t)}{(1 + i)^t}$$

- ▶ B_t adalah nilai manfaat proyek tahun ke t
- ▶ C_t adalah nilai biaya proyek tahun ke t
- ▶ $(1+i)t$ adalah factor diskonto
- ▶ t adalah umur proyek



Internal rate of return

- Tingkat pengembalian keuntungan (discount factor) pada saat NPV bernilai nol dibandingkan dengan biaya modal yang harus dibayar.
- IRR juga dapat dianggap sebagai tingkat keuntungan dari investasi bersih suatu proyek.
- IRR dapat dihitung dengan cara:
$$IRR = i_1 + (i_2 - i_1) \times \frac{NPV_1}{(NPV_2 - NPV_1)}$$
- IRR nilai *internal rate of return* dalam prosentase
- NPV_1 *Net Present Value* pertama pada DF terkecil
- NPV_2 *Net Present Value* pertama pada DF terbesar
- i_1 tingkat suku bunga pertama
- i_2 tingkat suku bunga kedua
- Jika nilai IRR sama atau lebih besar dari nilai suku bunga maka suatu proyek dinyatakan layak. Sebaliknya jika nilai IRR lebih kecil atau kurang dari tingkat bunga maka proyek tersebut tidak layak untuk dikerjakan.



Payback Period

- ▶ Analisis Payback Period digunakan untuk mengestimasi waktu yang dibutuhkan oleh suatu proyek untuk mengembalikan investasi modal yang ditanam. Semakin pendek waktu yang dibutuhkan maka semakin baik proyek yang bersangkutan.
- ▶ Rumus:

Nilai investasi

(benefit-cost) + depresiasi



Nunuk Dwi Retnandari

